

CHAT GPT SEBAGAI ERA BARU DALAM TRANSFORMASI PEMBELAJARAN: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Kusworo¹, Goreta², Ivan Hanafi³, Teguh Trianung Djoko Susanto⁴, Irnin Agustina Dwi Astuti⁵

Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang¹

Pendidikan Keagamaan Katolik, STIKPAR²

Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta^{3,4}

Pendidikan Fisika, Universitas Indraprasta PGRI⁵

Email: kusworo1991@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran digital merupakan aktifitas yang melibatkan perkembangan dunia digital dalam upaya meningkatkan literasi, pengembangan kemampuan berpikir dan keterampilan. Pembelajaran digital berupa bahan referensi berbasis digital untuk siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji salah satu sumber pembelajaran digital berupa *Chat GPT* sebagai sumber belajar siswa. Desain Penelitian menggunakan kajian literatur baik dari artikel maupun prosiding, yang terbit di googlescholar dari tahun 2019-2022. Hasil kajian ditemukan adanya penggunaan *chat GPT* dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai sumber referensi belajar pemenuhan tugas-tugas kognitif siswa. Selain itu juga ditemukan berbagai kajian dampak penggunaan *Chat GPT* dalam pembelajaran baik untuk kontribusi yang positif maupun untuk kontribusi dampak yang negatif. *Chat GPT* memberikan manfaat dalam pengelolaan pembelajaran khususnya alternatif peningkatan keaktifan siswa.

Kata Kunci : *Chat GPT*, Sumber Belajar, Teknologi

Abstract

Digital learning is an activity that involves the development of the digital world in an effort to improve literacy, development of thinking skills and the skills. Digital learning is in the form of digital-based reference materials for students to support learning activities. The purpose of this study was to examine one of the digital learning resources in the form of Chat GPT as a student learning resource. The research design uses a literature review of both articles and proceedings, published on googlescholar from 2019-2022. The results of the study found the use of GPT chat in the implementation of learning as a learning reference source for fulfilling students' cognitive tasks. In addition, various studies of the impact of using GPT Chat in learning were also found, both for positive contributions and for negative impact contributions. Chat GPT provides benefits in managing learning, especially alternatives to increasing student activeness.

Key Words : *GPT Chat, Learning Resources, Technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di abad 21 telah membawa perubahan besar dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan ini berdampak pada pembelajaran baik itu yang dilakukan secara klasikal di kelas atau pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan. Berbagai jenis teknologi digital yang tersedia secara gratis dan berbayar telah mampu memberikan akselerasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kehadiran teknologi telah memberikan sebuah inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang

menghubungkan antara guru, siswa dan sumber belajar.

Salah satu teknologi digital yang saat ini sedang berkembang dan digunakan sebagai salah satu alat pencarian informasi dalam pembelajaran yaitu dengan *teknologi Chat Generative Pre-training Transformer (GPT)*. *Generative Pre-trained Transformer* atau lebih dikenal dengan chat GPT merupakan teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan yang dirilis oleh *open artificial intelligence* (selanjutnya disingkat dengan *AI*).

kehadiran *chat GPT* menjadi perhatian khusus bagi masyarakat dari berbagai latar belakang status sosial seperti halnya dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan berbagai kelebihan atau keunggulan atas penggunaan *chat GPT* mampu memberikan suatu strategi baru dalam kegiatan pembelajaran. *Chat GPT* memiliki kemampuan dalam menghasilkan teks otomatis [1]. *Chat GPT* memiliki kemampuan yang responsif dalam menghasilkan teks yang informatif. Akan tetapi dibalik kekuatan atas *chat GPT* ini masih memberikan ruang akan potensi dan bahaya yang akan ditimbulkan untuk dapat dikaji lebih mendalam oleh para peneliti.

Chat menjadi salah satu jenis teknologi digital yang dapat digunakan dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Teknologi ini merupakan suatu inovasi dalam bidang teknologi dengan melibatkan keilmuan kecerdasan buatan. *Chat GPT* memberikan gambaran kepada kita pola pembelajaran interaktif antara siswa dan sumber belajar. Penggunaan *chat GPT* dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif tingkat tinggi [2]. Penerapan *chat GPT* memiliki potensi yang besar dalam memberikan pengalaman belajar yang berarti serta umpan balik yang positif [3]. Hal ini menunjukkan adanya penggunaan *chat GPT* dalam pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran.

Kehadiran *Chat GPT* menjadi kajian yang serius dalam dunia pendidikan dan tidak sedikit telah menelusuri kelebihan dan kekurangannya. Pro dan kontra dengan hadirnya *chat GPT* telah terjadi di dalam bidang pendidikan terkait dengan nilai-nilai pedagogis yang telah ada. Penggunaan *chat GPT* secara pro telah mampu memberikan inovasi yang menarik untuk memfasilitasi siswa milenial yang tidak lepas dari gadget. *Chat GPT* juga dapat digunakan untuk memproses dan menganalisa data dalam

jumlah besar, menghasilkan skenario, dan mengevaluasi kinerja model [4]. *Chat GPT* telah mampu menawarkan konsep baru dalam sumber belajar untuk lebih interaktif, menarik, kreativitas dan sesuai dengan perkembangan siswa. Dibalik itu, *chat GPT* memberikan efek yang kurang baik dalam implementasi pembelajaran. Terdapat pelanggaran etika akademik dengan adanya penggunaan *chat GPT*.

Kajian terkait dengan *chat GPT* telah banyak dilakukan di berbagai bidang disiplin ilmu. Salah satu riset ditemukan adanya Implikasi untuk praktik pendidikan dan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT [5]. *Chat GPT* terkait dengan dampak *Chat GPT* pada peserta didik dalam praktikum menulis [1]. Pada penelitian lain juga diterapkan dalam kajian pendidikan teknik dalam jangkauan janji dan jebakan dalam penerapan AI di pembelajaran [3]. *Chat GPT* juga dikaji dalam penerapannya dalam menjaga integritas ujian online [2]. Beberapa *Chat GPT* juga dikaji dalam bidang di luar pendidikan diantaranya peran penggunaan *Chat GPT* dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, serta kelebihan dan kekurangan penggunaannya [6]. Gilson dkk juga mengkaji terkait dengan kinerja penerapan *Chat GPT* dalam ujian lisensi medis. Lebih lanjut kajian *chat GPT* juga untuk yang mengkaji potensi penggunaannya dalam pemanasan global [4]. Berdasarkan beberapa kajian penerapan *chat GPT* dan studi yang membahas *Chat GPT* dalam berbagai bidang disiplin ilmu. Artikel ini mencoba membahas penggunaan *chat GPT* khususnya dalam proses pembelajaran serta bagaimana dampak yang akan dihasilkan atas penggunaan *chat GPT* dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur atau kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan tahapan pengumpulan

data, membaca, mencatat dan mengolah sumber informasi hasil kajian-kajian literatur. Penelitian kepustakaan memberikan informasi tekstual dalam bentuk kualitatif. Data kepustakaan dapat secara langsung digunakan dengan bahan-bahan pustaka tanpa harus turun kelapangan. Sumber data yang tersedia dalam bentuk data sekunder yang telah tersedia dalam database artikel dengan menggunakan *tools harzing publish or perish* dan *google scholar* dengan kata kunci *chat GPT*. Kajian literatur dilakukan menyoroti secara kritis dan mendalam atas literature yang tersedia untuk memperoleh informasi terkait *chat GPT*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Chat GPT merupakan sebuah teknologi yang berorientasi pada kecerdasan buatan yang memiliki fungsi untuk menghasilkan teks yang informatif. Penggunaan *chat GPT* telah berkembang dan meluas ke semua disiplin ilmu pengetahuan. Hasil kajian literatur baik dalam artikel, prosiding, dan buku menyajikan empat bagian utama yaitu apa itu *chat GPT*, keunggulan dan keterbatasan *Chat GPT*, dan *Chat GPT* dalam pembelajaran.

Apa itu *Chat GPT*?

Chat GPT yang telah diluncurkan oleh *Open AI* tahun 2022 telah banyak dilirik oleh berbagai kalangan khususnya dalam bidang pendidikan. *Chat GPT* merupakan salah satu jenis *AI* yang menggunakan pembelajaran yang mendalam dalam bentuk pembelajaran mesin untuk memproses dan menghasilkan bahasa dalam bentuk teks [2]. *Chat GPT* merupakan sebuah kecerdasan buatan generatif yang mampu menghasilkan teks yang tidak dapat dibedakan dari teks yang dibuat oleh manusia [2]. *Chat GPT* dapat dikatakan sebagai model bahasa yang sangat canggih dengan menerapkan 'arsitektur transformator' untuk berbagai tugas pemrosesan bahasa alami, termasuk

pembuatan dan pemahaman bahasa [7]. Alat bantu kecerdasan buatan dirancang untuk menghasilkan teks yang canggih dan sulit untuk membedakan dengan teks yang ditulis oleh manusia [8]. *Chat GPT* berupa suatu teknologi yang mampu menghasilkan teks [1]. Dalam penggunaan *chat GPT* menghasilkan bahasa teks yang beragam dari berbagai sumber buku dan artikel. Penggunaan *chat GPT* memungkinkan adanya interaksi secara *online* yang akan menghasilkan dialog dalam memberikan beragam informasi. *Chat GPT* dapat terlibat dalam percakapan dengan pengguna dengan cara tampak alami atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.

Perkembangan *AI* dalam bentuk *Chat GPT* memberikan suatu konsep yang baru dalam pendidikan. *Chat GPT* berupaya untuk memahami berbagai konteks bahasa yang diutarakan serta mampu memberikan umpan balik yang relevan. Hasil yang diperoleh atau memiliki kemampuan yang cukup tinggi serta memiliki perbedaan dengan bahasa yang dituliskan oleh manusia. Selain itu *Chat GPT* juga mampu memberikan jawaban yang cepat serta menjawab pertanyaan yang cukup sulit untuk dilakukan pencarian melalui web. Hasil bahasa yang dikeluarkan oleh *AI chat GPT* memiliki kualitas yang tinggi yang sulit untuk disamakan [9]. *Chat GPT* salah satu produk *AI* yang memiliki keunggulan konsisten dalam menerjemahkan tugas kalsifikasi atau perintah dari pengguna [10].

Implementasi *Chat GPT* dalam Pembelajaran?

Potensi penggunaan *chat GPT* telah banyak memberikan sumbangsih yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan *chat GPT* telah memberikan dampak pada kreativitas dan pemikiran kritis [11]. Hal senada juga bahwa dalam penggunaan *chat GPT* dalam pembelajaran *chat GPT* mampu menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan menghasilkan teks yang realistis [2].

Penggunaan *chat GPT* juga dapat memberikan pengalaman belajar yang dipersonalisasi serta efektif dalam memberikan umpan balik [3]. Penerapan *chat GPT* juga dapat memberikan kinerja yang baik dalam pembelajaran khususnya dalam menulis suatu literatur [12].

Penerapan *Chat GPT* sebagai sumber belajar siswa memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas-tugas kognitif siswa. Pembelajaran akan disesuaikan dengan kecepatan pemahaman dan kemampuan dalam memahami materi yang diberikan. Hal ini karena *Chat GPT* memberikan performa yang unggul dalam menyediakan sejumlah data pelatihannya yang sangat besar [13]. Penggunaan *chat GPT* telah menunjukkan adanya pemenuhan kecepatan dalam memperoleh informasi atas umpan balik yang diterima. Kompilasi dan ekspresi pengetahuan akan dipercepat dengan bantuan kecerdasan buatan ini [12]. Harapannya dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan pembelajaran personalisasi siswa.

Chat GPT telah banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran selain sebagai sumber referensi pembelajaran *chat GPT* juga digunakan dalam praktik penulisan esai dalam materi bahasa, penggunaan *chat GPT* dalam penulisan abstrak, dan *chat GPT* dalam peningkatan experiential learning siswa dalam pembelajaran. Selain itu bagaimana *chat GPT* memberikan kontribusi yang positif dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih baik sesuai dengan tingkat kemampuan daya serap dan tahapan perkembangan kognitif siswa. Hal ini karena fitur yang terdapat pada *chat GPT* memberikan tanggapan yang masuk akal, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari konten yang diberikan [14].

Bagaimana Dampak Penggunaan Chat GPT dalam Pembelajaran?

Penerapan *chat GPT* menjadi catatan penting untuk dijadikan perhatian serius dibalik kelebihan dan kekuatannya. Salah satu jenis *AI* ini memiliki potensi atas dampak positif dan negatif bagi organisasi, masyarakat dan individu [8]. Hal ini terdapat suatu etika yang harus dijaga dalam pelaksanaan pendidikan terkait dengan ketidakjujuran oleh siswa [3]. Oleh karena itu penting untuk para pendidikan atau pemangku kepentingan dalam melihat dampak adanya penggunaan *chat GPT* bagi siswa dalam upaya akselerasi capaian kompetensi. *Chat GPT* juga memberikan kekhawatiran tersendiri terhadap potensi pelanggaran akademik karena digunakan sebagai alat dalam ujian *online* [2]. Hal ini menjadikan pertimbangan serius bagi pendidik jika akan melaksanakan kegiatan ujian yang dilakukan secara daring. Pelaksanaan ujian yang dilakukan secara daring dapat memberikan efek kemungkinan terjadinya kecurangan oleh siswa sebagai bahan untuk mencontek. Oleh karena itu disarankan adanya detektor keluaran *AI* dalam proses *review* maupun editorial untuk mendeteksi sejak dini tingkat *plagiarisme* [9].

Dampak penggunaan *chat GPT* menjadikan banyak pertimbangan oleh berbagai kalangan dalam pelaksanaan pendidikan. Pemikiran ini muncul dengan adanya kecanggihan *Chat GPT* menghasilkan bahasa teks yang berasal dari perintah untuk menjawab. Berbagai bentuk kecurangan kemungkinan terjadi salah satunya untuk menghindari deteksi *plagiarisme* [15].

Kecanggihan *AI* dalam bentuk *chat GPT* dalam menciptakan tulisan esai yang berkualitas tinggi tentunya menjadikan hal yang logis esai yang diciptakan oleh *AI* bukan oleh siswa. Kerangka logis selanjutnya perlu adanya tools yang mampu mendeteksi tingkat kemiripan yang bersumber selain dari internet melainkan dari *AI*. pemikiran ini dilakukan dalam

upaya menjaga integritas paradigma pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai karakter salah satunya kejujuran. Berbagai argumentasi muncul apakah dengan menggunakan teks otomatis merupakan suatu kegiatan menjiplak [16]. Kemunculan *AI* tentunya menjadi problem tersendiri untuk pendidik dalam memastikan apakah tulisan yang dikerjakan atau diselesaikan merupakan bagian dari hasil asli dari siswa atau hasil dari jawaban *AI*.

Pemanfaatan *chat GPT* tentunya mampu memberikan kontribusi positif maupun negatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan *chat GPT* perlu dipertimbangkan adanya keamanan privasi, penyalahgunaan, penafsiran informasi, validasi isi informasi dan etika dalam penerapan prinsip-prinsip belajar. Dampak teknologi yang berkembang saat ini perlu didiskusikan lebih lanjut dalam konteks ke depan terkait pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sehingga dari berbagai pertimbangan ini perlu ada analisa dan rekomendasi yang terbaik untuk dilakukan oleh siswa pendidikan dan institusi terkait.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa *Chat GPT* memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan. *Chat GPT* memainkan peran penting dalam bidang pendidikan khususnya dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran. *Chat GPT* juga telah banyak memberikan peran khusus dalam memfasilitasi siswa untuk mencari berbagai ragam informasi informasi. Teknologi ini juga memberikan ruang untuk terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran secara mendalam sesuai dengan tingkat kemampuan siswa memahami materi. Dimana *Chat GPT* telah banyak digunakan sebagai sumber belajar siswa yang interaktif melalui dialog percakapan yang generatif. Disisi lain perlu ada pertimbangan juga dalam penerapan

chat GPT memiliki keunggulan dan keterbatasan dari berbagai sisi penggunaannya. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan-pertimbangan yang cukup serta hati-hati dalam penggunaannya khususnya dalam kajian teoritik dan praktik pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas dari pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya menciptakan domain kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Yan, "Impact of ChatGPT on Learners in a L2 Writing Practicum: An Exploratory Investigation," *Educ. Inf. Technol.*, no. 0123456789, 2023, doi: 10.1007/s10639-023-11742-4.
- [2] T. Susnjak, "ChatGPT: The End of Online Exam Integrity?," pp. 1–21, 2022, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2212.09292>.
- [3] J. Qadir, "Engineering Education in the Era of ChatGPT: Promise and Pitfalls of Generative AI for Education," *TechRxiv*, 2022.
- [4] S. S. Biswas, "Potential Use of Chat GPT in Global Warming," *Annals of Biomedical Engineering*. 2023, doi: 10.1007/s10439-023-03171-8.
- [5] M. Farrokhnia, S. K. Banihashem, O. Noroozi, and A. Wals, "A SWOT Analysis of ChatGPT: Implications for Educational Practice and Research," *Innov. Educ. Teach. Int.*, vol. 00, no. 00, pp. 1–15, 2023, doi: 10.1080/14703297.2023.2195846.
- [6] S. S. Biswas, "Role of Chat GPT in Public Health," *Annals of Biomedical Engineering*. 2023, doi: 10.1007/s10439-023-03172-7.
- [7] V. W. Xue, P. Lei, and W. C. Cho, "The Potential Impact of ChatGPT in Clinical and Translational Medicine," *Clin. Transl. Med.*, vol. 13, no. 3, 2023, doi: 10.1002/ctm2.1216.
- [8] Y. K. Dwivedi *et al.*, "'So what if ChatGPT wrote it?' Multidisciplinary

- Perspectives on Opportunities, Challenges and Implications of Generative Conversational AI for Research, Practice and Policy,” *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 71, 2023, doi: 10.1016/j.ijinfomgt.2023.102642.
- [9] C. A. Gao *et al.*, “Comparing Scientific Abstracts Generated by ChatGPT to Original Abstracts Using an Artificial Intelligence Output Detector, Plagiarism Detector, and Blinded Human Reviewers,” *bioRxiv*, 2022.
- [10] J. Wang *et al.*, “On the Robustness of ChatGPT: an Adversarial and Out-of-Distribution Perspective,” pp. 1–20, 2023, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2302.12095>.
- [11] X. Zhai, “ChatGPT User Experience: Implications for Education,” *SSRN Electron. J.*, 2023, doi: 10.2139/ssrn.4312418.
- [12] Ö. Aydın and E. Karaarslan, “OpenAI ChatGPT Generated Literature Review: Digital Twin in Healthcare,” *SSRN Electron. J.*, 2022, doi: 10.2139/ssrn.4308687.
- [13] E. Kasneci *et al.*, “ChatGPT for Good? On Opportunities and Challenges of Large Language Models for Education,” *Learn. Individ. Differ.*, vol. 103, 2023, doi: 10.1016/j.lindif.2023.102274.
- [14] D. Sobania, M. Briesch, C. Hanna, and J. Petke, “An Analysis of the Automatic Bug Fixing Performance of ChatGPT,” *arXiv Prepr. arXiv2301.08653.*, 2023, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2301.08653>.
- [15] W. Yeadon, O.-O. Inyang, A. Mizouri, A. Peach, and C. Testrow, “The Death of the Short-Form Physics Essay in the Coming AI Revolution,” *Phys. Educ.*, vol. 58, no. 3, p. 035027, 2022, doi: 10.1088/1361-6552/acc5cf.
- [16] B. L. Frye, “Should Using an AI Text Generator to Produce Academic Writing Be Plagiarism?,” *Fordham Intellect. Prop. Media Entertain.*, vol. 23529, no. 2, 2022.